

Nama : Isnan Rizqi Kurniawan

NIM : 123170041

PERTEMUAN KEDUA

PRE-TEST

1. Apa yang Anda ketahui dar hosting lokal tanpa cloud?

Hosting lokal merupakan cara untuk mengakses file php yang akan dapat dibuka melalui browser. Hosting yang bersifat lokal akan memungkinkan pengguna untuk dapat membuka aplikasi berbasis web pada browser. Akan tetapi aplikasi tersebut tidak bisa diakses oleh pengguna yang bukan dari jaringan yang sama, atau dengan kata lain aplikasi web tersebut hanya dapat diakses oleh komputer/user yang memiliki jaringan yang sama, dapat diidentifikasi melalui IP Address yang bertanggung.

Contoh penggunaan hosting lokal dapat memakai aplikasi bernama XAMPP, yang dimana program tersebut dapat membuat komputer/browser membaca file php kalian. Ketika kita memakai XAMPP maka file yang kita buat pada komputer kita akan juga dapat dilihat oleh pengguna yang berada pada jaringan yang sama dengan perangkat apapun (Laptop, komputer, hp, dll) dengan syarat pengguna tersebut mengetahui IP Address perangkat yang menghosting file tersebut.

2. Bagaimana proses/tahap-tahap yang terjadi jika ingin melakukan hosting cloud dengan vendor 000webhost?

Tahapan yang dilakukan untuk menghosting aplikasi melalui 000webhost adalah sebagai berikut :

- a. Membuat aplikasi dengan menggunakan IDE yang dapat membuat PHP/HTML file.
- b. Membuat database menggunakan platform apa saja, pada 000webhost akan menggunakan PHPMyAdmin yang merupakan platform untuk membangun database.
- c. Membuat akun pada 000webhost, dan mengupload file PHP.
- d. Membuat database pada 000webhost, yang selanjutnya memasukan user dan pass pada database yang diberikan 000webhost kepada kita ke dalam file PHP kita.
- e. Lalu aplikasi kalian langsung dapat di akses siapa saja dimana saja.

3. Apakah hosting dengan cloud itu gratis? Jelaskan jawaban Anda lebih detail!

Hosting dengan cloud dapat bersifat gratis ataupun membayar. Pada contohnya ketika kita mendapatkan hosting gratis, kita dapat memanfaatkan platform seperti 000webhost yang sudah memiliki provider yang menyediakan domain untuk kita. Pada platform gratis seperti ini kita akan menggunakan jasa domain provider yang ditandai dengan .000webhostapp.com pada akhir link aplikasi web kita.

Akan tetapi ada juga beberapa hosting yang kita diharuskan untuk membayar. Itu disebabkan karena kita belum memiliki domain sendiri yang dimana kita harus membeli domain tersebut untuk kita gunakan. Dengan menggunakan atau membeli domain milik kita sendiri maka kita akan dengan leluasa untuk mengganti atau me-manage aplikasi web kita sendiri.

PERTEMUAN KEDUA

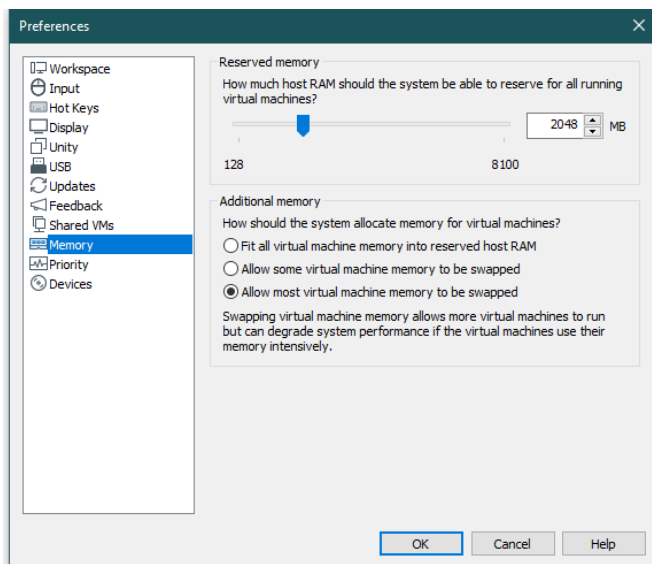
1. PENGENALAN VMWARE WORKSTATION

Conceptual Application Level :

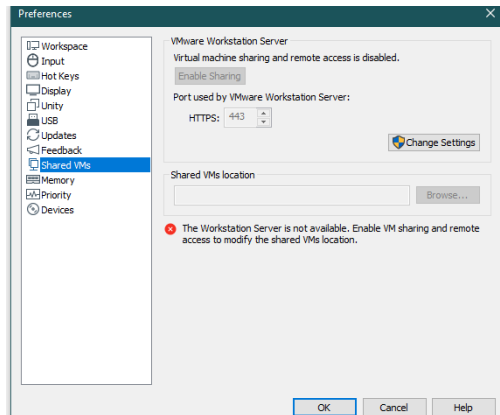
- Hardware
- Operating System
- VMware
- OS Virtual

VMware Workstation digunakan untuk virtualisasi, yang dapat di virtualisasi adalah hardware, storage, dan resource (CPU, RAM, Network Adapter, Harddisk, Motherboard, VGA, Printer, Soundcard, dsb).

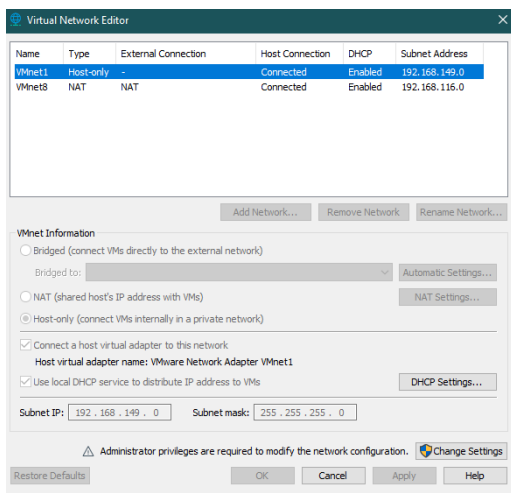
Fasilitas Swapping memungkinkan untuk mengubah sebuah hardware untuk menjadi virtual



Memperbaiki konflik port pada XAMPP



Virtual Network Editor

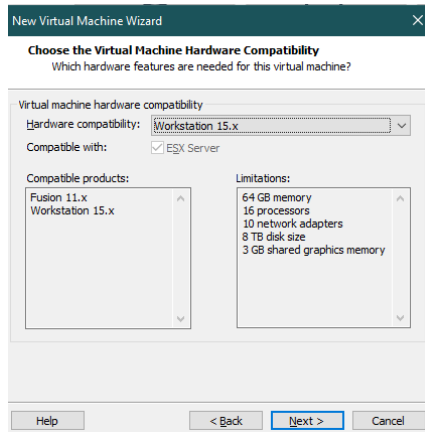


Install Linux OS

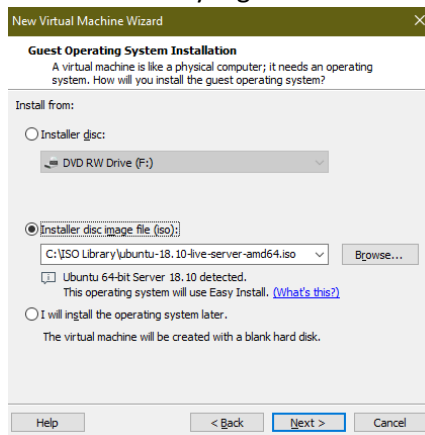
- Pastikan ISO Linux OS tersedia di komputer
- Custom untuk dapat menggunakan settingan advance.



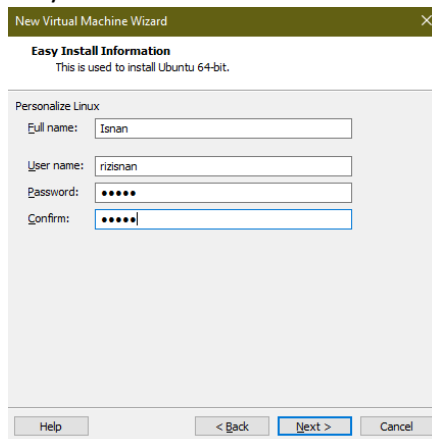
- Menggunakan compatibility karena kita akan menginstall OS Linux yang paling baru versi 10



- Browse file ISO yang akan kita install pada directory komputer kita



- Easy Install



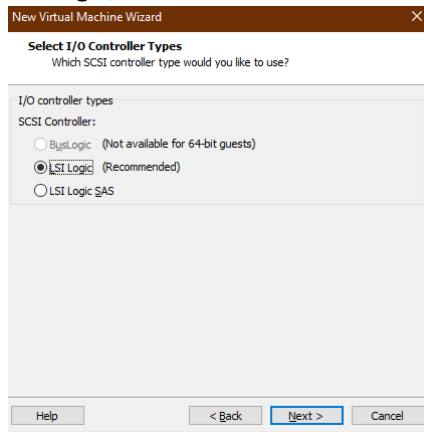
- Pembuatan VM dan mengarahkan tempat di D:/

- Konfigurasi prosesor dan core virtual

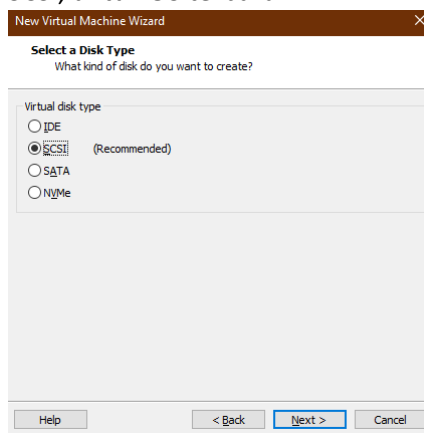
- Konfigurasi RAM Virtual

- NAT, IP Address yang berbeda dengan komputer

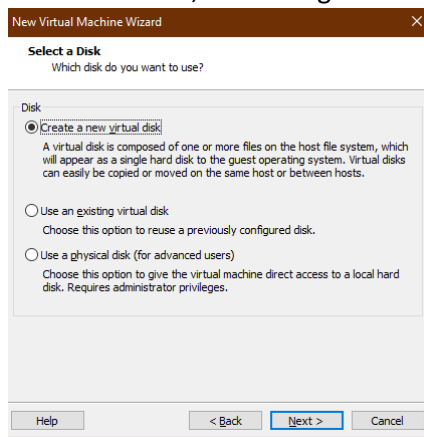
- LSI Logic, untuk OS terbaru



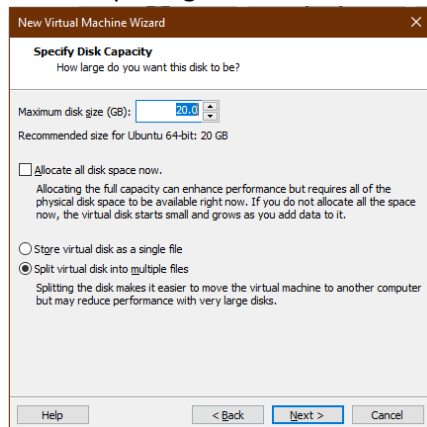
- SCSI, untuk OS terbaru



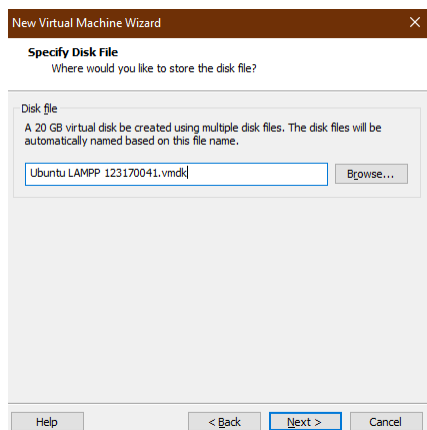
- Untuk VM Baru, dan konfigurasi disk yang akan di pakai



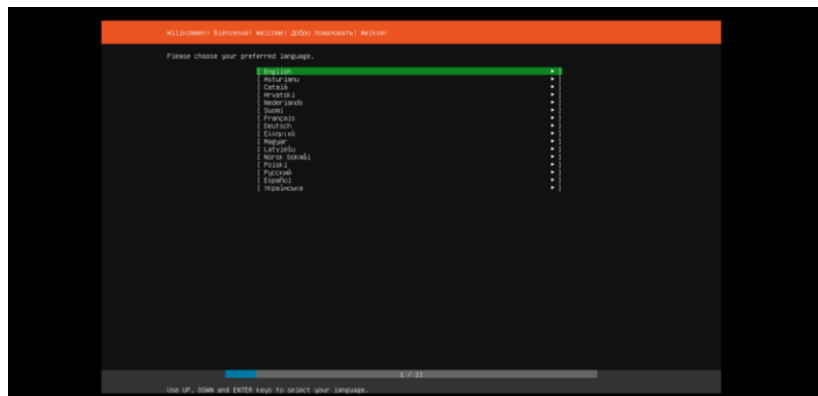
- Disk capacity, dengan split untuk memudahkan pemindahan file dengan flashdisk untuk di perangkat lain



- Konfirmasi letak



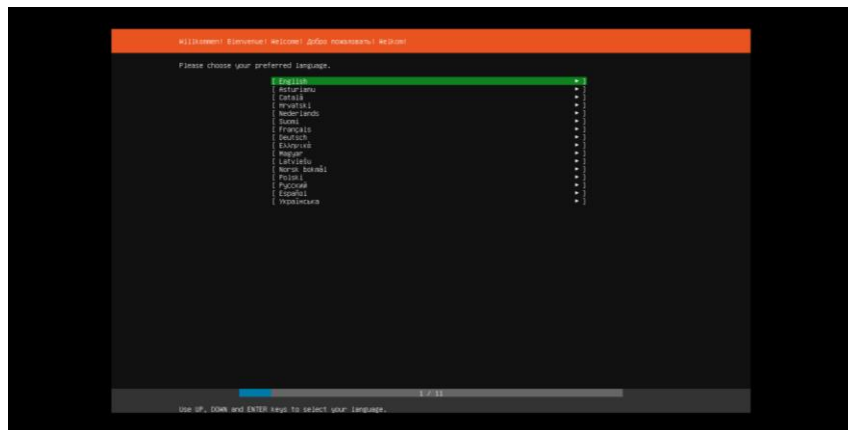
- Lalu akan langsung booting ke OS
- Masuk ke OS



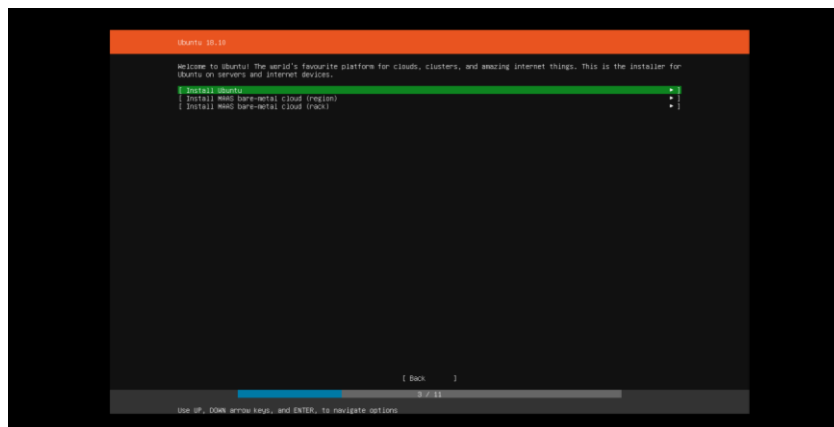
Untuk keluar dari VM dapat menggunakan CTRL+ALT

Untuk interaksi dengan VM dapat meng-klik pada bagian VM

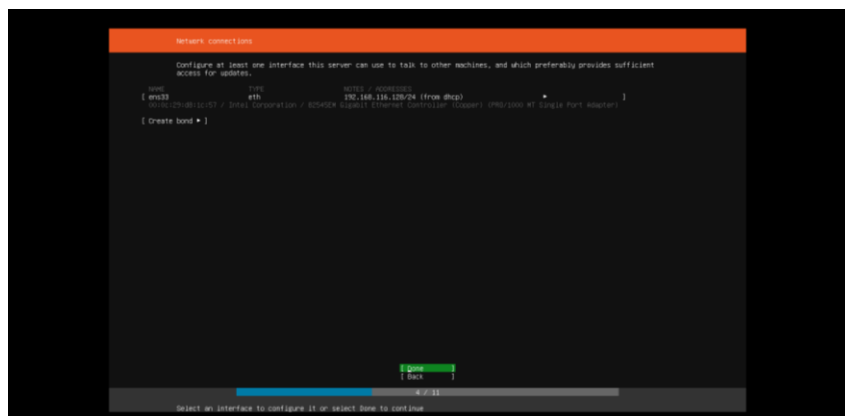
- Memilih keyboard



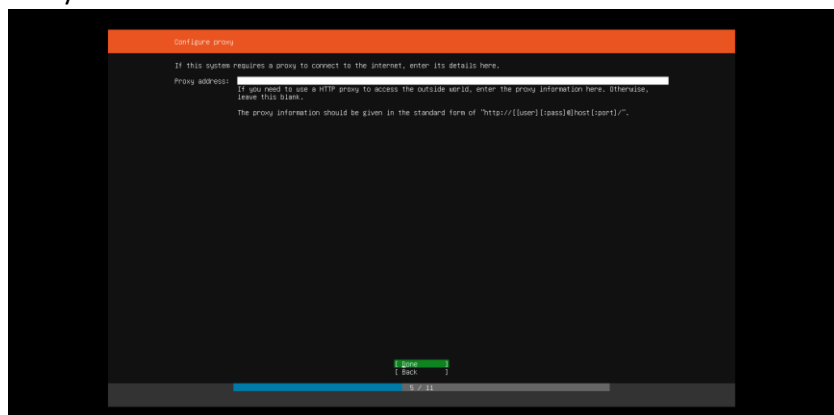
- Install ubuntu



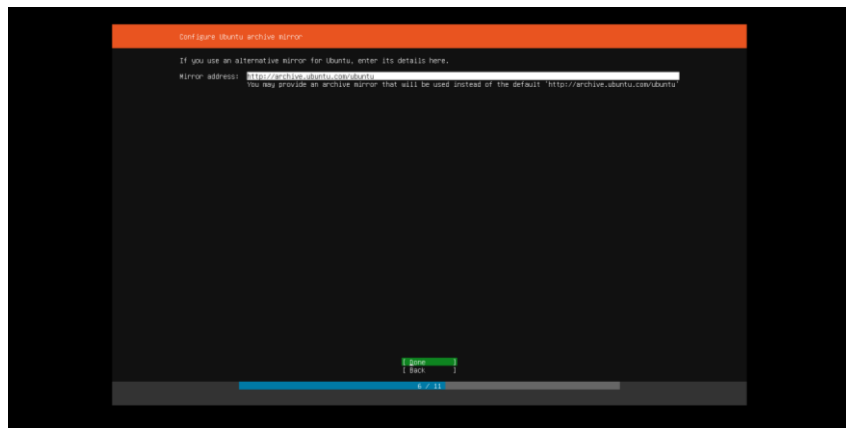
- Koneksi dan konfirmasi IP Address



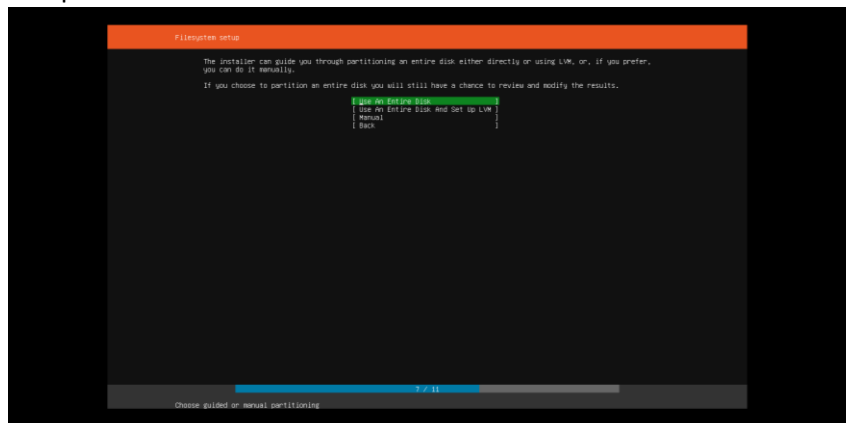
- Proxy address



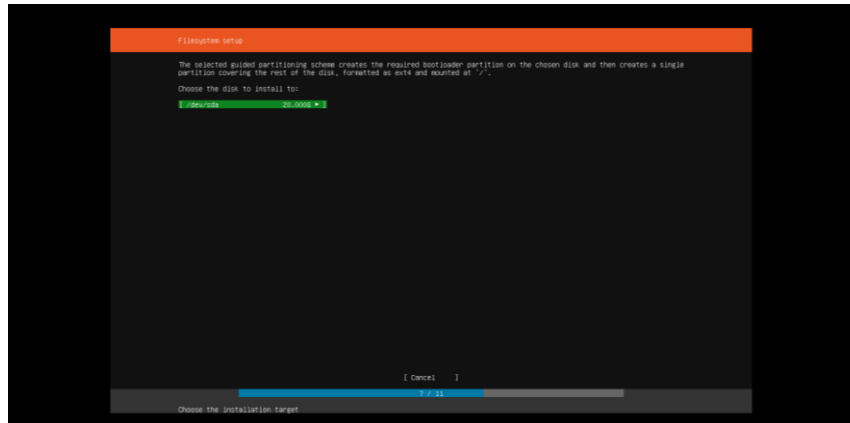
- Mirror address



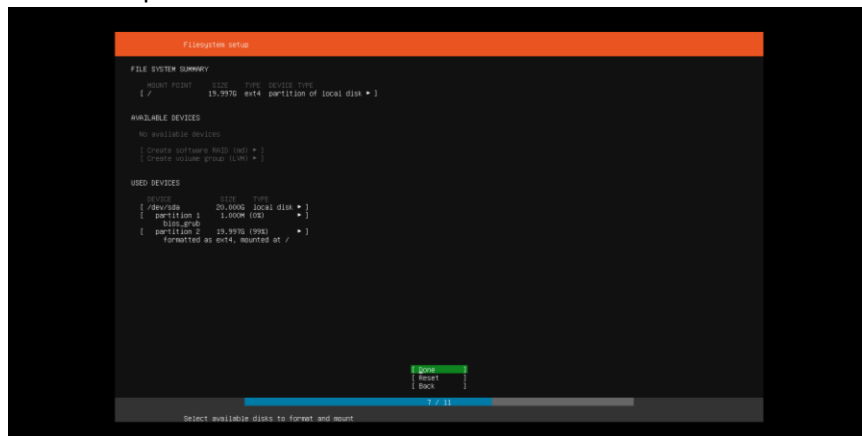
- Tempat install OS



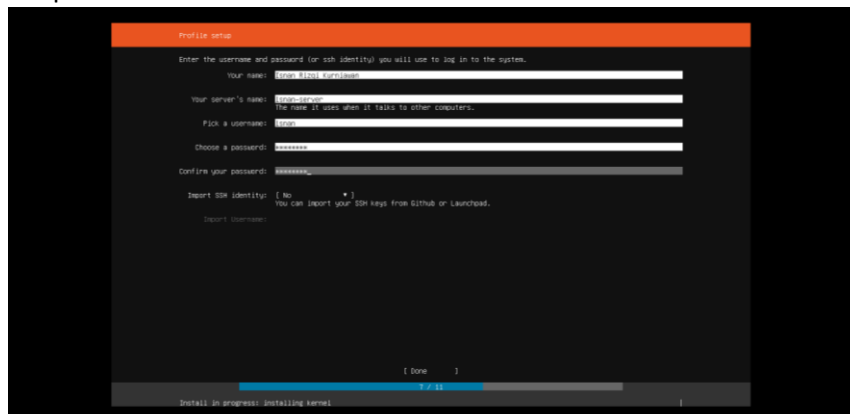
- Tentukan disk



- Konfirmasi partisi

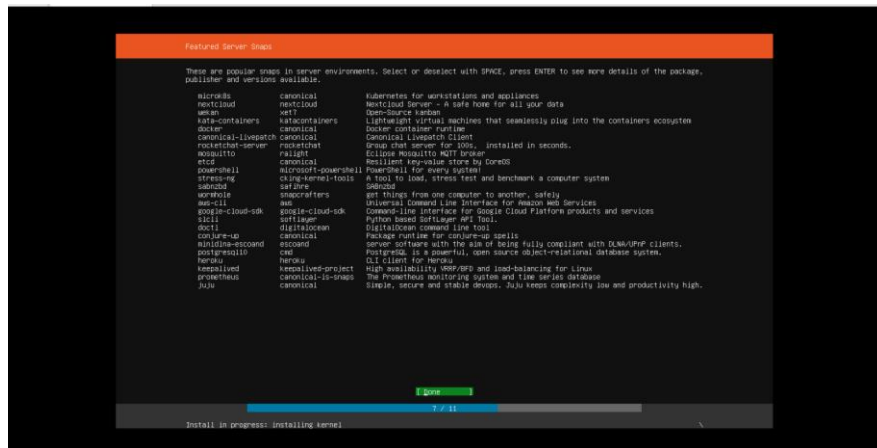


- Set profile status

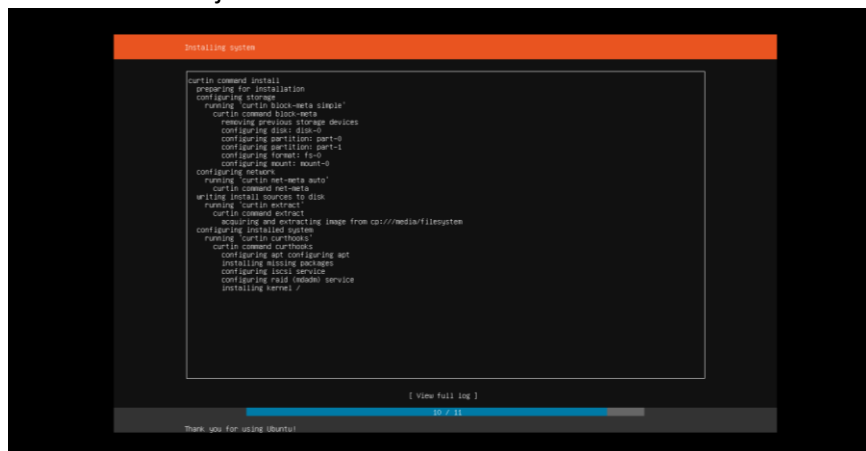


Username = isnan, pass = isnan123

- Instal aplikasi tambahan



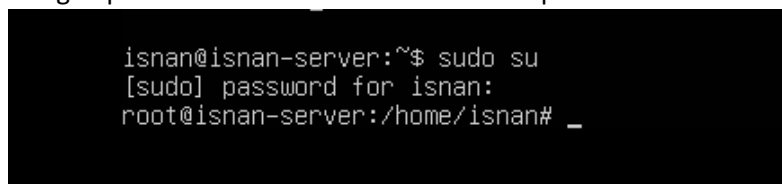
- Instalasi akan berjalan



- Login dengan user dan password kemudian ada welcome screen atau tampilan awal



- Masuk ke bagian root, yaitu akun dengan akses lengkap
Dengan perintah “sudo su” dan memasukkan password



Dan untuk kembali ke akun kita ketik “exit” untuk keluar dari root

- Untuk membuka file motd pada direktori etc menggunakan perintah

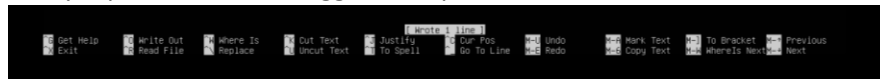
“nano /etc/motd”

Lalu akan langsung muncul

Nano merupakan text editor pada linux

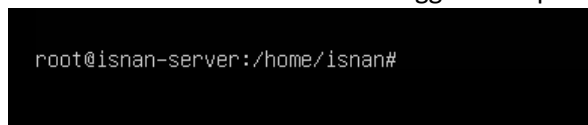


Menyimpan file akan menggunakan perintah CTRL+o



Write 1 line merupakan tanda ketika file sudah berhasil di simpan

Untuk kembali ke menu awal menggunakan perintah CTRL+x



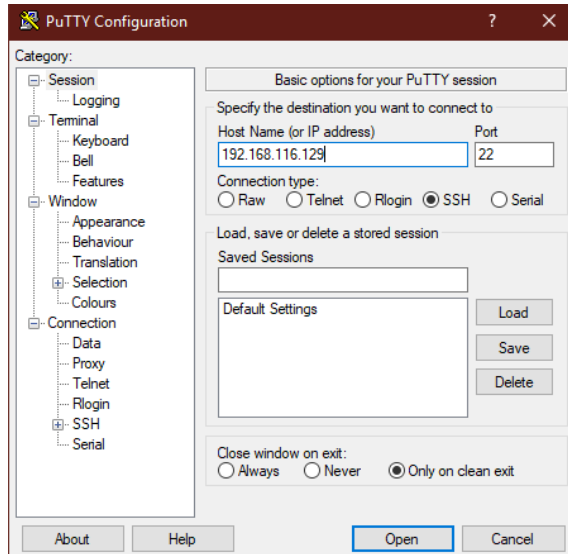
Tampilan ketika sudah keluar dari nano

- Cara mendapatkan IP Address dapat dilihat ketika login awal



IP Address = 192.168.116.129

- Menggunakan PuTTY dan memasukan IP Address



- Menggunakan Remote di PuTTY, PuTTY merupakan remote untuk mengakses VMware yang sudah dibuat

